

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau jalan yang menyeluruh untuk mencari dan mengumpulkan data yang terkait dengan topik penelitian. Berdasarkan jenisnya, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), dimana untuk memperoleh data atau informasi yang berasal dari informan diperoleh secara langsung dengan cara peneliti terjun ke lapangan.¹

Sedangkan dilihat dari pendekatannya, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data. Peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam suatu situasi sosial merupakan kajian utama penelitian kualitatif.² Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat di kualifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik atau artifak dan lain sebagainya.³

¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian : Public Relation Dan Komunikasi* (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 82.

³ Djaman Satori Dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 23.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan ini yakni pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.⁴ Peneliti mendapatkan informasi dengan mengali data lebih mendalam sehingga kedudukan dan kehadiran peneliti diketahui oleh subjek dan informan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Bina Mitra Wahana Jawa Timur (KSPPS BMW Rahmah Jawa Timur) yang bertempat di jalan Masjid Al Huda No. 127 kota Kediri Jawa timur.

D. Data Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana dapat diperoleh sumber data utama dari penelitian kualitatif adalah kata kata dan tindakan. Selebihnya adalah dokumen dan lain-lain. Oleh karena itu sumber data diklasifikasikan sebagai berikut :

- a. Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.⁵ Adapun yang mejadi sumber data primer ini adalah direktur, karyawan dan anggota KSPPS BMW Rahmah Kediri Jatim. Dalam pengambilan data langsung menggunakan teknik *snow ball* adalah penarikan

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2004), 112.

⁵ Sumardi Suryabarata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), 93.

sampel seperti bola salju yang pada awalnya sedikit terus menggelinding sampai batas tertentu yang pada akhirnya akan sampai pada suatu batas dimana tidak lagi dijumpai lagi variasi informasi atau dengan kata lain mengalami kejenuhan informasi.⁶ Jika peneliti merasa informasinya sudah cukup maka peneliti merasa informasinya sudah cukup maka peneliti bisa menghentikan penelitiannya.⁷ Menurut S. Nasution (1988) menjelaskan bahwa responden dianggap telah memadai apabila telah mencapai pada taraf “*redundancy*” (datanya telah jenuh ditambah sampel lagi tidak memberikan informasi yang baru), artinya bahwa dengan menggunakan responden selanjutnya boleh dikatakan tidak lagi diperoleh tambahan informasi baru yang berarti.⁸

- b. Sumber data sekunder adalah sumber yang dapat memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data pokok, baik yang berupa manusia atau benda (majalah, buku, koran) dll.⁹ Data ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang terkait penelitian, data ini diperoleh dari KSPPS BMW Rahmah Kediri Jatim.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data/informasi, peneliti biasanya menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data pemilihan. Pengumpulan data dapat

⁶ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003), 57.

⁷ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: PT RajaGrafindo Perasada, 2012), 69.

⁸ <http://ichannachi.blogspot.co.id/2013/11/metode-penelitian-kualitatif.html?m+=1j>. diakses tanggal 11 april 2017.

⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&B* (Bandung: Alfabeta, 2008), 225.

dilakukan dalam berbagai latar, sumber, dan berbagai cara, diantaranya sebagai berikut:

- a. Wawancara, adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara ini dilakukan dengan karyawan bagian pemasaran dan ketua KSPPS Ar Rahmah untuk mencari informasi tentang strategi pemasaran dan kepada anggota simpan pinjam KSPPS Rahmah untuk mencari tentang keputusan anggota memilih koperasi tersebut.¹⁰
- b. Dokumentasi, teknik pengumpulan data yang berperan besar dalam penelitian kualitatif naturalistic. Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹¹ Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹²
- c. Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan dilapangan agar peneliti

¹⁰ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Aar-Ruzz Media, 2012), 212.

¹¹ Djam'an Satori. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 147.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 82.

memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti. Pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra jadi observasi dapat dilakukan dengan penglihatan, pendengaran, penciuman dan sebagainya. dalam konteks penelitian kualitatif, observasi tidak untuk menguji kebenaran, tapi untuk mengetahui kebenaran yang berhubungan dengan aspek/kategori sebagai aspek studi yang dikembangkan peneliti. observasi ialah kunjungan ke tempat kegiatan secara langsung, sehingga semua kegiatan yang sedang berlangsung atau objek.¹³

F. Analisis Data

Analisis data menurut *Patton* adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola kategori, dan satuan uraian dasar.¹⁴ Setelah data data terkumpul maka penulis akan melakukan analisis dengan menggunakan metode deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskrip adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis model Miles dan Huberman langkah-langkah sebagai berikut :

¹³ Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), 94-95.

¹⁴ *Ibid*, 127

a. *Data reduction* (reduksi data)

Data reduction merupakan cara yang dilakukan peneliti dalam melakukan analisis untuk merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan pencariannya bila diperlukan.

b. *Data display* (sajian data)

Data display yaitu cara yang digunakan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang data secara keseluruhan yang digunakan untuk menyusun kesimpulan agar penyajian data mudah untuk difahami seperti dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, *pictogram* dan sejenisnya. Dengan sajian data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.¹⁵

c. *Concluding data* (penarikan kesimpulan)

Concluding data yaitu cara penarikan kesimpulan yang dimulai pada proses awal memperoleh data. Sehingga data dapat di cek keakuratan dan keabsahan datanya.¹⁶ Pada kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap penumpulan data berikutnya. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 92-99.

¹⁶ Sutopo, *Pengantar Penelitian Kualitatif, Dasar-Dasar Teoritis Dan Praktis* (Surakarta : Pusat Menelitian UNS, 1998), 37

pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan, catatan-catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang digunakan. Verifikasi dapat dilakukan dengan singkat yaitu dengan cara mengumpulkan data baru.¹⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian.

Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut :

a. Perpanjangan keikutsertaan peneliti.

Teknik dilakukan apabila ada sumber data yang di rasa kurang oleh peneliti. Dan teknik ini ditunjukkan untuk menemukan informasi yang lebih memperdalam pengamatan guna menguji pengamatan.¹⁸

b. Ketekunan pengamatan dan kedalaman observasi.

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹⁹

¹⁷ Usman dan Purnama Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian sisial.*, 87.

¹⁸ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif Proses dan Aplikasi* (Jakarta: Indeks, 2011), 168.

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 177.

c. Trianggulasi

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lain misalnya dengan sumber, metode dan teori.²⁰ Triangulasi ini diperlukan guna pengecekan kebenaran data dan sebagai pembanding terhadap data yang ada.

H. Tahap-tahap penelitian

Menurut Sutupo untuk memperoleh penelitian terarah, peneliti dapat menggunakan tahap-tahap penelitian sebagai berikut :

a. Tahap pra lapangan

Dalam tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, menghubungi lokasi dan memberi surat izin penelitian dan seminar proposal, menyiapkan kelengkapan penelitian.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini meliputi memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.²¹

²⁰ Djunaidi Ghony, Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Yogyakarta, 2012), 323.

²¹ Lexy J Moleong, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, 178.

c. Tahap analisis data

Analisis data yaitu suatu proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan sehingga mudah dipahami serta dapat diinformasikan kepada orang lain²²

d. Tahap penulisan laporan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, dan perbaikan hasil konsultasi.²³

²² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung :Alfabeta, 2005), 88.

²³ Lexy J Moleong, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, 178.